**MODUL AJAR**

**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

****

**GOTONG ROYONG ADALAH CIRI KHAS BANGSAKU**

UNIT PEMBELAJARAN 3

1. **INFORMASI UMUM MODUL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Penyusun** | : ………………….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan) |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
| Pada fase ini, peserta didik mampu:  Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.  Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar | |
| **Fase B Berdasarkan Elemen** | |
| Pancasila | Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilainilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| Undang-Undang  Dasar Negara  Republik Indonesia Tahun 1945 | Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| Bhinneka Tunggal Ika | Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| Negara Kesatuan  Republik Indonesia | Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. |
| **Profil Pancasila** | * Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia * Berkebhinekaan Global * Mandiri * Bernalar * Kritis * Kreatif |
| **Kata kunci** | Pancasila, Gotong royong |

|  |
| --- |
| **Target Peserta Didik** : |
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran   * Asesmen individu * Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| * Presentasi * Produk * Tertulis * Unjuk Kerja * Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| * Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| * Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:   YA/TIDAK   * Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:   YA/TIDAK |
| **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** : |
| * Individu * Berkelompok (Lebih dari dua orang) |
| **Metode dan Model Pembelajaran** : |
| Pembelajaran klarifikasi nilai (menentukan sikap yang akan dipilih beserta alasannya dalam satu kasus tertentu), Diskusi, Presentasi |
| **Media Pembelajaran** |
| 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Jaringan internet 5. Video yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong 6. Gambar yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong |
| **Materi Pembelajaran** |
| Salah satu indikator yang harus dipenuhi agar peserta didik dapat menanamkan Profil Pancasila melalui pembelajaran PPKn adalah nilai-nilai dan semangat gotong royong. Meskipun konsep gotong royong tidak dicantumkan secara jelas di dalam sila-sila Pancasila, namun gotong royong ikut mendasari sila-sila Pancasila.Hal ini dikarenakan gotong royong merupakan ciri khas sekaligus identitas dasar yang mencirikan bangsa Indonesia secara kultural.  Di dalam bukunya, Yudi Latif menjelaskan bahwa manusia memiliki kewajiban moral untuk bergotong royong. Penekanan tersebut berarti bahwa nilai-nilai gotong royong mengandung keharmonisan antar hubungan sesama manusia. Sehingga, di dalam menjalankan sila ketuhanan perlu adanya gotong royong sebagai penyeimbang di dalam membangun keharmonisan di tengah keberagaman  Melalui kegiatan pembelajaran 3 ini, guru dapat mencari berbagai referensi, baik yang telah disarankan melalui buku ini atau referensi lainnya yang dapat memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai pentingnya nilai-nilai dan semangat gotong royong untuk diterapkan sejak dini terhadap peserta didik. Selain itu, referensi berbentuk audio, visual serta audio visual sangat disarankan juga agar dapat memberikan variasi pembelajaran 3 ini sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. |
| **Sumber Belajar** : |
| 1. Sumber Utama   * Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD   2. Sumber Alternatif  Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. |
| **Persiapan Pembelajaran** : |
| 1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan kondisi kelas kondusif 3. Mempersiapkan bahan tayang 4. Mempersiapkan lembar kerja siswa |
| **Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :** |
| **Kegiatan Pembuka** |
| * Setelah peserta didik memasuki kelas, sebelum memulai pembelajaran guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing. * Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu daerah (disesuaikan dengan daerah masing­ masing) yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong (contoh: Lagu Daerah Sunda berjudul "Sabilulungan" yang memiliki arti gotong royong). * Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka * di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. * Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana. * Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran. |
| **Kegiatan Inti** |
| * Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video yang terkait dengan nilai dan semangat gotong royong. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran tentang gotong royong". * Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang nilai dan semangat gotong royong di Indonesia. Setelah penayangan video, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk merefleksikan tayangan video ke dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. * Peserta didik menentukan satu masalah yang dihadap di lingkungan sehari-hari. * Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sikap bentuk gotong royong yang akan dilakukannya jika masalah tersebut muncul dalam kehidupan mereka. * Guru memberikan umpan balik kepada setiap cerita peserta didik agar dapat membiasakannya di dalam kehidupan sehari-hari. * Guru membimbing setiap peserta didik untuk dapat bersyukur atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai dan semangat gotong royong di lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui keteladanan yangdiberikan oleh guru serta upaya pembiasaan pada peserta didikdi lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. * Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan maknayangdidapatdari aktivitasyangdilakukan secara bergiliran di depan kelas. * Guru mengarahkan pada peserta didik untuk dapat membiasakan perilaku menjunjung tinggi atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa |
| **Kegiatan Penutup** |
| * Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik. * Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik. * Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa menjunjung tinggi nilai dan semangat gotong royong sangat penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai identitas nasional bangsa Indonesia, yang membedakannya dengan bangsa negara lain. * Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang pentingnya bersyukur atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. * Guru menyampaikan tugas membuatjurnal harian bagi peserta didik selama satu minggu terkait satu bentuk implementasi nilai dan semangat gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik setiap hari (Format terlampir di LKPD). * Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran. |
| **Pembelajaran Alternatif** |
| Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.    Gambar tentang contoh nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.  Cerita verbal dari guru tentang contoh perilaku yang menunjukkan perilaku menjunjung tinggi nilai dan semangat gotong royong.  Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang berbagai perilaku yang menunjukkan pembiasaan nilai dan semangat gotong royong di tempat tinggal peserta didik. |

|  |
| --- |
| **Pelaksanaan Asesmen** |
| **Sikap**   * Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. * Melakukan penilaian antarteman. * Mengamati refleksi peserta didik.   **Pengetahuan**   * Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis   **Keterampilan**   * Presentasi * Proyek * Portofolio |

|  |  |
| --- | --- |
| **Pengayaan dan Remedial** | |
| **Pengayaan:**   * Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). * Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. * Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi | **Remedial**   * Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. * Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. * Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. |

|  |
| --- |
| **Kriteria Penilaian** : |
| * Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. * Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 |
| **Penilaian** : |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria** | **Kriteria Penilaian** | | | | | **Baik Sekali**  (Skor 4) | **Baik**  (Skor 3) | **Kurang Baik** (Skor 2) | **Tidak Baik** (Skor 1**)** | | Kemampuan menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia |  |  |  |  | | Kemampuan menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. |  |  |  |  | | Kemampuan menginformasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia |  |  |  |  | |
| **Refleksi Guru:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? |  | | 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma­ norma? |  | | 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | |
| **Refleksi Peserta Didik:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Saya dapat menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha  Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. | |  |  | Saya dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. | |  |  | Saya menginformasikan kepada orang lain tentang perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. | |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Tugas Penyajian Hasil Pengamatan  Nama Penilai:  Nama Teman yang Dinilai: | | | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Mampu menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. | |  |  | Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. | |  |  | Mampu menginformasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. | |

1. **LAMPIRAN**

|  |
| --- |
| **Lembar Kerja :** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Nama | Hari/Tangal | Bentuk Gotong royong yang dilakukan | | Adi | Rabu, 17 Agustus 2022 | Bersama teman-teman membagi tugas mempersiapkan perlombaan dalam rangka memeriahkan peringatan HUT-RI | |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  | |
| **Bahan Bacaan Peserta Didik :** |
| Halo generasi milenial, para peserta didik SD Kelas V! Sekarang kalian sudah masuk kegiatan pembelajaran 3 yang akan membahas tentang mensyukuri gotong royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam bab ini kalian akan mempelajari esensi dan urgensi nilai-nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kalian akan dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain dimanapun berada dengan mengedepankan nilai dan semangat gotong royong.  Nilai dan semangat gotong royong ini sangat penting dipahami dan dilaksanakan di dalam kehidupan sehari-hari. Kenapa? Karena pada dasarnya antara manusia yang satu dengan manusia lainnya memiliki perbedaan yang cukup banyak, baik dari suku, agama, bahasa dan lain sebagainya. Maka nilai dan spirit gotong royong ini sangat penting agar keharmonisan di dalam perbedaan bangsa Indonesia dapat tercipta dengan indah. Oleh karena itu, kalian sebagai generasi milenial harus beradaptasi dengan buku-buku yang tersedia dan media audio visual sebagai bahan bacaan dan refleksi terhadap pentingnya mensyukuri nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. |
| **Glosarium** |
| **Demokrasi**  Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat  **Gotong Royong**  Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara  **Kewajiban**  Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan  **Hak**  Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan  **Jati Diri**  Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya  **Musyawarah**  Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.  **Negara**  Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.  **Norma**  Seperangkat aturan atau pedoman sosial yangkhusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.  **Pancasila**  Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa  **Warga Negara**  Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu. |
| **Daftar Pustaka:** |
| Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan.*  Jakarta: Gramedia  Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar I/mu Politik Edisi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama  Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasi/a.* Yogyakarta: Paradigma  Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila.*  Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan.* Bandung: Mizan  Legge, J.D (1993). *Kaum lntelektual dan Perjuangan Kemerdekaan.* Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti  Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter.* Jakarta: PT Bumi Aksara  Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun*  *Karakter Peserta Didik.* Jakarta: Kemdiknas  Winataputra,U.S.danBudimansyah,D.(2007).Civicfducation:Konteks,Landasan,Bahan *Ajar dan Kultur Ke/as.* Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.  Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori* & *Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.*  Bandung: Alfabeta. |